

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.Kesimpulan

Merujuk pada data yang telah dihimpun dan dianalisa sebagaimana yang diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka peneltian tentang peran kelompok tani dalam peningkatan produktifitas lahan persawahan petani di Desa Buko Selatan ini menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terbentuknya kelompok tani di Desa Buko Selatan berkaitan dengan manfaat yang diberikan oleh kelompok tani dalam memenuhi kebutuhan petani dalam membudidayakan tanaman padi.
2. Salah satu faktor penentu peningkatan produksi lahan persawahan petani di Desa Buko Selatan adalah penggunaan teknologi budidaya tanaman padi. Untuk itu salah satu peran utama kelompok tani di Desa Buko Selatan adalah menjadi wadah belajar mengajar cara budidaya tanaman padi dengan menggunakan teknologi pertanian secara modern untuk mempersiapkan ekosistem yang dapat menunjang optimalisasi hasil panen lahan persawahan petani di Desa Buko Selatan.
3. Selain itu kelompok tani di Desa Buko Selatan berperan membangun kerja sama atau kemitraan dengan berbagai pihak untuk menunjang peningkatan produktivitas lahan persawahan petani di Desa Buko Selatan. Melalui kerja sama dengan pihak pemerintah, kelompok tani Desa Buko Selatan telah berhasil mendapat bantuan bibit unggul, tenaga penyuluh, bantuan modal,

pestisida dan kebutuhan petani lainnya yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi petani di Desa Buko Selatan.

5.2.Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat agar memberikan perhatian yang lebih, bukan hanya pada organisasi kelompok tani, tetapi semua organisasi yang membawa manfaat yang besar demi kelangsungan cita-cita untuk menjadikan masyarakat Desa Buko Selatan mencapai kesejahteraan.
2. Diharapkan kepada pengurus dan anggota kelompok tani agar lebih meningkatkan kualitas setiap jenis kegiatan dan usaha-usaha dalam masa kerjanya, terlebih lagi pada pembenahan administrasi yang dianggap masih kurang rapi.
3. Diharapkan kepada masyarakat Desa Buko Selatan khususnya masyarakat tani agar senantiasa mendukung dan memberi respon positif pada setiap kegiatan kelompok tani dan gabungan kelompok tani, harus mendukung setiap organisasi yang membawahkan kearah kesejahteraan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Cut R., Sumardjo & Mulyani, Eko S. 2017. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peran Komunikasi Kelompok Tani dalam Adopsi Inovasi Teknologi Upaya Khusus (Padi, Jagung, dan Kedelai di Jawa Timur). *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 35 No. 1, Mei 2017:151-170 DOI: <http://dx.doi.org/10.21082/jae.v35n2.2017.151-170>. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.
- Anantanyu, Sapja. 2011. Kelembagaan Petani: Peran dan Strategi Pengembangan Kapasitasnya. *SEPA : Vol. 7 No.2 Pebruari 2011 : 102 – 109* ISSN : 1829-9946. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.
- Anggraini, F. *et al.* 2013. “Sistem Tanam dan Umur Bibit pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Varietas INPARI 13” dalam *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol.1. No. 2. ISSN: 2338-3976.
- Consoelo G. Sevilla, *et. al.* 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Darwanto, Indra Permana. 2016. Peran Kelompok Tani Sayuran *Organik* terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Kasus Desa Batur, Kabupaten Semarang). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2016, Hal. 105-123 Vol. 23, No. 2 105, ISSN: 1412-3126. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.
- Departemen Pertanian. 2007. *Peraturan Menteri Pertanian No. 273 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani*.
- De Datta, S. K. 1981. *Principles and Practices of Rice Production*. The International Rice Research Institute, Los Banos, The Philippines. New York: John Wiley & Sons.
- Fatchiya A. 2010. Pola Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kolam Air Tawar di Provinsi Jawa Barat. *Disertasi*. Diunduh 20 Februari 2017: Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor. Tersedia pada: <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/55017/2010af.df?sequence=1>
- Hadi, Syamsul., Wasahua, Olos, & Masri, Zainal Arifin. 2017. METODE ANALISIS SWOT DALAM PELAKSANAAN ONE VILLAGE ONE

PRODUCT AGRIBISNIS HORTIKULTURA (Studi Kasus di Koperasi Mitra Tani Parahyangan Cianjur). *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 4 No. 2 (Desember 2017) 159-172. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.

Hermanto dan Swastika Dewi KS. 2011. Farmers' Groups Empowerment as an Initial Step to Farmers' Welfare Improvement. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*. Diunduh 20 Feb 2017; Vol 9 (4): Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Bogor (ID). Tersedia pada: <http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/ART9-4e.pdf>

Hesti Herminingsih. 2011. Penguatan Peran Lembaga Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usaha Tani Kopi Rakyat (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember). *J-SEP* Vol. 5 No. 1. Maret 2011.

Imam Suprayogo dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Rajawali Rosda Karya.

Krisnawati., Purnaningsih, Ninuk & Asngari, Pang. 2013. Persepsi Petani Terhadap Peranan Penyuluh Pertanian di Desa Sidomulyo dan Muari, Distrik Oransbari, Kabupaten Manokwari Selatan. *Sosiokonsepsia* Vol. 18, No. 03, September - Desember, Tahun 2013. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.

Kralawi Sita. 2015. Kajian Kinerja Penyuluhan dan Peluang Pasar Teh Terhadap Keberhasilan Kelompok Tani Teh di Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*, 18(1).

Kuswanti, Irma Dwi. 2017. Peran Pengurus Kelompok Tani Tambak "Tirta Anugrah" bagi Pemberdayaan Ekonomi Anggota di Dusun Ngentak Poncosari Srandakan Bantul. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.

Lexi Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Raja Rosda Karya.

Makarim, A. K. *et al.* 2000. *Teknologi Produksi Padi Sawah*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Mardikanto, T. 1996. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan*. Jakarta: Departemen Kehutanan.

Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

Miles, B. Matthew dan Huberman, Michael A. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjeptjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Indonesia Press.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi 3. Jakarta: LP3ES.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/Ot.160/4/2007 Tanggal : 13 April 2007. Diakses tanggal 27/01/2018.
<https://kelembagaandas.wordpress.com/kelembagaan-petani/peraturan-menteri-pertanian/>

Rika Mutmainah dan Sumardjo. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani Dan Efektivitas Pemberdayaan Petani. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. Desember 2014, hlm: 182-199. ISSN: 2302-7517, Vol. 02, No. 03.

Rosnita., Sayamar, Eri., Sianturi, Sergius Septian., Yulid, Roza & Simanjuntak, Eben K.P. 2017. Analisis Penyuluhan dan Keberdayaan Petani Karet Pola Swadaya di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. *Jurnal Penyuluhan*, September 2017 Vol. 13 No. 2. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.

Sapar, Muhammad Yusuf Q, dan Haedar. 2014. Hubungan Kinerja Penyuluh Pertanian dengan Kompetensi Petani Kakao dalam Peningkatan Produktivitas Kakao di Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Luwu Utara dan Luwu Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 1. No 2.

Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*, Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

Sri Nuryanti dan Dewa K. S. Swastika. 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Volume 29 No. 2.

Wahyuni, Tri. 2003. Kinerja Kelompok Tani dalam Sistem Usaha Tani Padi dan Metode Pemberdayaannya. *Jurnal Litbang Pertanian*, 22 (1), 2003. Diakses tanggal 27/01/2018 di Google Scholar.

Yoyo Sunartyo Nitiwidjaja. 2006. Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Kelompok Tani dalam Pengelolaan Keruahan Produksi Bawang Merah. *Jurnal AGRIJATI 2 (1)*.